

Cara Mengatasi

Untuk meredakan nyeri akibat impaksi gigi, Anda dapat melakukan berbagai hal berikut:

- Mengompres area yang mengalami nyeri dengan kompres dingin
- Berkumur dengan air garam hangat
- Mengonsumsi obat pereda nyeri, seperti aspirin

Meski perawatan tersebut dapat membantu meredakan rasa nyeri, Anda tetap disarankan untuk memeriksakan diri ke dokter gigi. Dokter gigi akan memberikan perawatan sesuai dengan kondisi impaksi gigi.

Jika impaksi gigi telah membawa dampak buruk bagi gigi lainnya, dokter gigi biasanya akan merekomendasikan pencabutan gigi atau operasi gigi bungsu (odontektomi)

Menurut Pedersen (2012) Indikasi tindakan odontektomi adalah:

- Terjadinya pericoronitis
- Adanya infeksi (fokus selulitis)
- Adanya keadaan patologi (odontogenik)
- Terdapat pembentukan kista odontogenik dan neoplasma
- Mempertahankan stabilitas hasil perawatan orthodonti. Apabila molar kedua didekatnya dicabut dan kemungkinan erupsi normal atau berfungsinya molar ketiga impaksi sangat kecil.

Kontraindikasi odontektomi adalah:

- Pasien yang tidak menghendaki giginya dicabut;
- Pasien yang gigi molar ketiganya diperkirakan akan erupsi secara normal dan dapat berfungsi dengan baik
- Pasien dengan riwayat penyakit sistemik dan resiko komplikasi dinilai tinggi
- Kemungkinan besar akan terjadi kerusakan pada struktur penting disekitarnya atau kerusakan tulang pendukung yang luas (Pedersen, 2012)

Contact Us



Phone Number

(061) 7952068



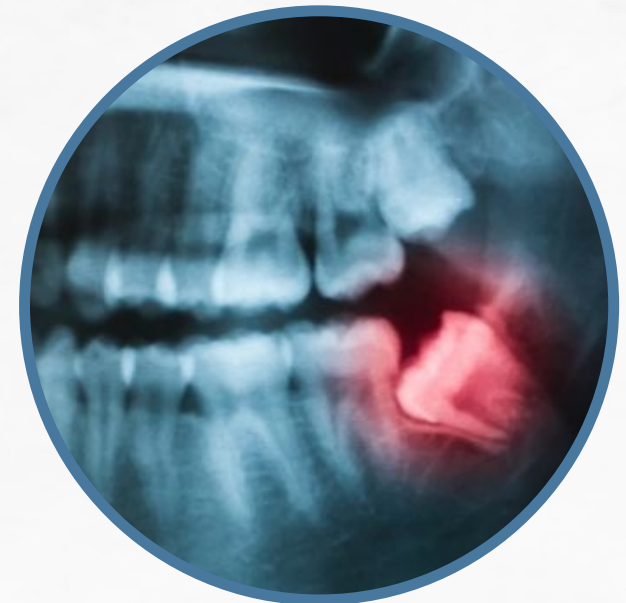
E-mail Address

rsuddrs.hat@gmail.com



Our Location

Jl. Mh. Thamrin No.126, Lubuk Pakam
Pekan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten
Deli Serdang



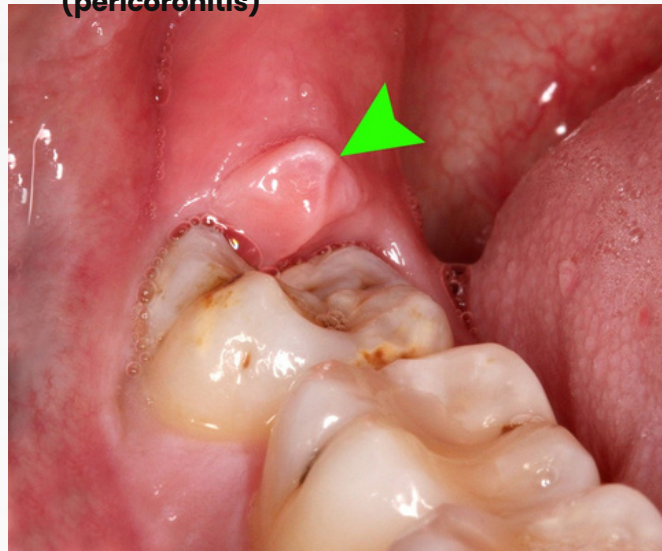
MENGENAL IMPAKSI GIGI

Gejala

Gigi terpendam atau hanya tumbuh sebagian dapat menyebabkan sisa makanan tersangkut. Selain itu, bakteri juga lebih mudah masuk sehingga menyebabkan rasa nyeri dan bengkak pada gusi. Posisi gigi terpendam yang ada di belakang menjadikannya sulit dijangkau oleh sikat gigi.

Gejala impaksi gigi lainnya meliputi:

- **Gigi hanya muncul sedikit di permukaan gusi**
- **Nyeri pada rahang**
- **Sakit kepala berkepanjangan**
- **Gusi bengkak dan kemerahan di sekitar gigi terpendam**
- **Kesulitan membuka mulut**
- **Kelenjar leher membengkak**
- **Sakit gigi saat menggigit, terutama di bagian yang mengalami impaksi gigi (pericoronitis)**



Penyebab

Impaksi gigi bisa terjadi karena berbagai alasan berikut :

- Rahang terlalu kecil sehingga tidak ada cukup ruang untuk gigi tumbuh.
- Gigi menjadi bengkok atau miring ketika berusaha tumbuh.
- Gigi sudah tumbuh dalam posisi yang tidak beraturan, sehingga menghalangi gigi bungsu.

Resiko jika tidak segera ditangani

- Periodontitis
- Abses gigi atau gusi
- Nyeri gigi hebat
- Maloklusi atau susunan gigi tidak beraturan
- Terbentuknya plak gigi
- Kerusakan saraf di sekitar gigi

Impaksi gigi memang sering kali tidak menimbulkan keluhan. Namun, Anda tetap disarankan untuk memeriksakan diri ke dokter gigi secara rutin setiap 6 bulan.

Apa itu Impaksi Gigi

Impaksi gigi sering disebut sebagai gigi terpendam. Dimana kondisi gigi terjebak di dalam gusi dan tidak bisa tumbuh sempurna. Umumnya, impaksi gigi terjadi pada gigi geraham bungsu orang dewasa. Impaksi gigi membuat seseorang lebih rentan mengalami kerusakan gigi dan penyakit gusi.

Impaksi gigi bungsu terjadi karena tidak mendapatkan ruang yang cukup untuk tumbuh dan keluar dari gusi. Kondisi ini menyebabkan gigi bungsu tumbuh menyamping mengarah atau menjauh dari gigi geraham didepannya, gigi terpendam seluruhnya, atau gigi hanya tumbuh sebagian.

